



**MENINJAU KOLAM IPAL** : Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR Sri Hartoyo bersama Rektor Prof Dr Ravik Karsidi MS meninjau kolam penampungan air yang sudah selesai diolah instalasi pengolahan air limbah (IPAL) UNS. (20)

## IPAL UNS Olah Limbah Domestik Masyarakat Sekitar

**SOLO** - Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta merupakan kampus pertama yang memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) domestik di lingkungan kampus.

IPAL bantuan Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) senilai Rp 9 miliar tersebut selain memenuhi kebutuhan sarana sanitasi layak di kampus juga akan mengolah limbah domestik masyarakat di sekitar UNS.

"Yang lebih besar manfaatnya lagi, IPAL ini dibangun untuk mengurangi beban pencemaran di Bengawan Solo akibat air limbah domestik yang tidak

terolah dari kawasan Jebres," kata Direktur Jenderal Cipta Karya Kement PUPR Sri Hartoyo saat serah terima proyek tersebut.

Dijelaskan, dengan adanya IPAL UNS yang berkapasitas pengolahan 1.290 m<sup>3</sup>/hari itu diharap dapat mencegah terjadinya akumulasi pencemaran terhadap air tanah akibat limbah domestik.

### Aman Sanitasi

Dijelaskan, cakupan pelayanan air limbah domestik kawasan Jebres saat ini adalah 77 persen yaitu melalui 135 sambungan bangunan dan 65 sambungan rumah (SR) yang berada di sekitar kampus UNS. Pada tahun 2017

ini ditargetkan akan ada penambahan 900 SR untuk memenuhi kapasitas optimal IPAL Jebres.

Hartoyo berharap bahwa IPAL tersebut juga dapat menjadi proyek percontohan pengelolaan air limbah domestik yang aman bagi kampus lain.

Hartoyo menyebut jika baru 63 persen limbah domestik yang sudah diolah dan aman untuk dibuang atau biasa disebut aman sanitasi.

Dari angka tersebut, tambah Hartoyo, ada pengelolaan limbah yang melalui sistem pengelolaan IPAL dan ada yang melalui septic tank. Di Indonesia ada 13 kota besar yang memiliki IPAL domestik berskala besar, antara

lain, Solo, Jakarta, Denpasar, Yogyakarta, Medan, Makassar, dan Banjarmasin.

Selain itu, limbah domestik akan diarahkan ditangani dengan sistem sewerage atau pengolahan air limbah dari rumah tangga yang dimasukkan ke pipa penyalur menuju ke pengolahan air limbah untuk diproses. Ia menargetkan Indonesia bisa 100% aman dari limbah sanitasi pada 2019.

"Di Indonesia kebanyakan memang masih melalui septic tank, namun yang dihitung aman sanitasi tentu saja septic tank yang tidak bocor dan tidak mencemari air tanah," katanya. (G18-20)

## Jabulasi Verifikasi

Media  Kompas  Suara Merdeka  Jawa Pos  Solopos  Joglosemar  Kedaulatan Rakyat  
 Koran Tempo  Seputar Indonesia  Media Indonesia  Media Lain : \_\_\_\_\_

Tanggal  1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20  21  22  23  24  25  26  27  28  29  30  31

Bulan  1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12 Tahun  2  0  1  7

Halaman  1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20  21  22  23  24  25  26  27  28  29  30  
 31  32  33  34  35  36  37  38  39  40  41  42  43  44  45  46  47  48  49  50  51  52  53  54  55  56  57  58  59  60  
 I  II  III  IV  V  VI  VII  VIII  IX  X  XI  XII  XIII  XIV  XV  XVI  XVII  XVIII  XIX  XX  A  B  C  D  E  F  G  H  I  J

